

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Cenlece 1:
 - 1) Bagaimana menurut anda tentang penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi pada anak khususnya bagi siswa kelas IV?
 - 2) Bagaimana persiapan guru sebelum menerapkan *storytelling*, dan apa saja yang perlu dipersiapkan?
 - 3) Apa langkah yang dilakukan guru dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang baik?
 - 4) Seberapa penting penerapan *storytelling* dalam kegiatan pembelajaran tentang cerita fiksi menurut anda dari sudut pandang guru, terutama dikelas IV?
 - 5) Apa yang menjadi faktor pendukung penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi bagi siswa?
 - 6) Apa saja faktor yang dapat menghambat penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi?
 - 7) Bagaimana peran dan kontribusi guru dalam menjadi motivator bagi siswa?
- b. Wawancara dengan guru kelas IV SDN Cenlece 1:
 - 1) Bagaimana penerapan *storytelling* yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat mengingat cerita fiksi yang dibaca dan disampaikan?
 - 2) Bagaimana persiapan guru sebelum menerapkan *storytelling*, dan apa saja yang perlu dipersiapkan?

- 3) Apa langkah yang di lakukan guru dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang baik?
 - 4) Apa saja faktor pendukung penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi tema 8 pada siswa kelas IV?
 - 5) Apa saja faktor penghambat dari penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi tema 8 bagi siswa kelas IV?
 - 6) Bagaimana cara mengatasi siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam mengingat cerita fiksi?
 - 7) Bagaimana hasil dari penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi pada siswa kelas IV?
- c. Wawancara dengan siswa kelas IV SDN Cenlece 1:
- 1) Bagaimana pendapat anda tentang mengingat cerita fiksi dengan menggunakan penerapan *storytelling* dan tidak menggunakan penerapan *storytelling*?
 - 2) Apakah anda lebih suka menggunakan penerapan *storytelling* atau tidak?
 - 3) Apa yang anda rasakan setelah guru menerapkan *storytelling*?

Hasil Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah SDN Cenlece 1:

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	Bagaimana persiapan guru sebelum	<i>Storytelling</i> ini kan bukan metode yang

		menerapkan <i>storytelling</i> , dan apa saja yang perlu dipersiapkan?	biasa, yang sudah umumkan metode ceramah, sementara <i>storytelling</i> ini dijelaskan sedetail mungkin, dan ditangkap oleh pikiran siswa kemudian diungkapkan kembali sesuai pemahaman masing-masing siswa. Jadi yang perlu dan paling utama dipersiapkan guru adalah materi yang akan disampaikan. Kenapa, karena untuk menjelaskan dan mudah dipahami oleh siswa maka guru terlebih dahulu yang harus mamahami materi yang akan disampaikan, sehingga dengan mudah siswa menangkap apa
--	--	--	---

			<p>yang guru jelaskan. Yang kedua yaitu kesiapan kosa kata dari guru untuk mengatur kata apa yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru harus mempersiapkan RPP dan merencanakan strategi pembelajaran yang memberikan keluasan dan kesempatan kepada siswa serta strategi pembelajaran yang menyenangkan.</p>
2.		<p>Apa langkah yang dilakukan guru dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang baik?</p>	<p>Dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran seorang guru harus mampu dalam merencanakan proses belajar mengajar seperti harus mampu merumuskan tujuan, memilih metode</p>

			<p>alternatif, menyesuaikan metode pembelajaran dengan tujuan yang akan dicapai, serta mampu membuat langkah-langkah pengajaran. Selain itu guru harus mampu mempersiapkan bahan pegajaran yang baik, serta guru harus mampu merencanakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi.</p>
3.	Penerapan	<p>Bagaimana menurut anda tentang penerapan <i>storytelling</i> dalam mengingat cerita fiksi pada anak khususnya bagi siswa kelas IV?</p>	<p>Di jenjang pendidikan dasar ini banyak sekali metode baru yang perlu diterapkan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang ada, seperti penerapan <i>storytelling</i> yang</p>

			<p>diterapkan di kelas IV dalam pembelajaran cerita fiksi. Penerapan <i>storytelling</i> ini sangat dibutuhkan sekali untuk diterapkan dalam mengasah otak kanan siswa sehingga guru perlu memahami kemampuan otak setiap siswa, bahwasanya ada otak kanan yang kemampuannya dalam segi bahasa dan otak kiri kemampuannya dalam segi logika.</p>
4.		<p>Seberapa penting penerapan <i>storytelling</i> dalam kegiatan pembelajaran tentang cerita fiksi menurut anda dari sudut</p>	<p>Seperti yang sudah saya katakan, penerapan <i>storytelling</i> ini sangat dibutuhkan sekali untuk diterapkan dalam mengasah otak kanan siswa karena tujuan dari</p>

		pandang guru, terutama dikelas IV?	pelaksanaan <i>storytelling</i> itu untuk melatih kemampuan menyimak dan kemampuan mengingat siswa.
5.		Apa yang menjadi faktor pendukung penerapan <i>storytelling</i> dalam mengingat cerita fiksi bagi siswa?	Faktor pendukung dalam penerapan <i>storytelling</i> ini yaitu dengan menambah buku-buku fiksi yang ada di perpustakaan dan anak dilatih untuk sering membaca buku dan mengingat kembali apa yang telah dibaca. Jadi, intensitas dari mengingat kembali dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas buku yang dibeli.
6.		Apa saja faktor yang dapat menghambat penerapan <i>storytelling</i> dalam mengingat cerita fiksi?	Kemudian penghambat dari penerapan <i>storytelling</i> ini yaitu kemampuan anak untuk mengingat tidak sama,

			kepekaan menangkap pesan dari isi cerita fiksi itu tidak sama. Jadi guru harus pandai membaca pemahaman anak karena tidak semua yang dibaca anak itu bisa paham dengan isi cerita tersebut.
7.	Hasil penerapan	Bagaimana peran dan kontribusi guru dalam menjadi motivator bagi siswa?	Sebagai pimpinan di sekolah, kepala sekolah juga bertugas sebagai motivator dan fasilitator supaya segala penghambat yang ada didalam kelas dapat teratasi. Salah satunya yaitu memberi arahan kepada siswa baik secara langsung atau tidak langsung dan juga memberi pembinaan rutin kepada guru melalui rapat internal, kemudian

			<p>menyediakan alat atau sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, serta mengikutkan para teman-teman guru dalam kegiatan sosialisasi atau workshop terkait dengan pembelajaran. Karena guru itu teladan, mereka berdiri didepan kelas tentulah guru yang banyak memberikan contoh kepada siswa tentang bagaimana kita itu menceritakan cerita fiksi, jadi kembali pada kualitas dan kuantitasnya guru menyampaikan cerita tersebut.</p>
--	--	--	--

Wawancara dengan guru kelas IV SDN Cenlece 1:

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	Bagaimana persiapan guru sebelum menerapkan <i>storytelling</i> , dan apa saja yang perlu dipersiapkan?	Sebelum guru melakukan proses pembelajaran dalam penerapan <i>storytelling</i> yang dipersiapkan oleh guru RPP sebagai acuan yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran dan menjelaskan terlebih dulu materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian siswa disuruh membuka halaman pelajaran dan mempersiapkan buku cerita fiksi yang sudah disediakan di setiap kelas.

2.		Apa langkah yang di lakukan guru dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang baik?	Seorang guru harus mempunyai perencanaan dalam suatu pendidikan utanya pada jenjang Sekolah Dasar, diantaranya guru harus merencanakan metode alternatif sehingga jika dalam pembelajaran terdapat kendala pada metode yang pakai maka guru tersebut bisa memakai metode alternatif tersebut. Dan juga guru harus merencanakan bahan ajar yang tepat agar suasana belajar mengajar menjadi nyaman, menyenangkan, dan membuat siswa aktif didalam kelas.
----	--	---	---

3.	Penerapan	<p>Bagaimana penerapan <i>storytelling</i> yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat mengingat cerita fiksi yang dibaca dan disampaikan?</p>	<p>Dalam penerapan <i>storytelling</i> biasanya diawali dengan siswa membaca dan memahami dalam hati. Dilanjutkan dengan guru yang menyampaikan isi dari cerita fiksi yang sudah dibaca oleh siswa agar bisa memahami dan menangkap kembali isi dari cerita fiksi sehingga dapat mempermudah siswa menceritakan kembali isi dari cerita fiksi tersebut.</p>
4.		<p>Apa saja faktor pendukung penerapan <i>storytelling</i> dalam mengingat cerita fiksi tema 8 pada siswa kelas IV?</p>	<p>Ada beberapa hal yang dapat menjadi faktor pendukung di SDN Cenlece 1 dalam penerapan <i>storytelling</i> pada pembelajaran</p>

			<p>cerita fiksi dikelas, terutama pada siswa kelas IV. Pertama, sudah tersedianya pojok baca di kelas dengan dilengkapi buku-buku cerita yang bagus dan menarik. Kedua, guru memberi waktu kepada siswa kurang lebih 5 menit untuk membaca buku cerita tersebut. Setelah itu, dilanjutkan pada pembelajaran pokok. Beberapa hal tersebut sudah termasuk faktor pendukung dalam penerapan <i>storytelling</i>.</p>
5.		<p>Apa saja faktor penghambat dari penerapan <i>storytelling</i> dalam mengingat cerita</p>	<p>Adapun yang menjadi faktor penghambat pada penerapan <i>storytelling</i> dalam mengingat cerita fiksi yaitu yang pertama,</p>

		<p>fiksi tema 8 bagi siswa kelas IV?</p>	<p>siswa tidak suka dengan buku yang sudah disediakan oleh guru dan siswa memilih sendiri buku disenangi sehingga waktu yang sediakan oleh guru tidak cukup dikarenakan waktu tersebut terbuang hanya untuk memilih buku yang disenangi siswa. Kedua, terkadang siswa tidak membaca dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru, maka dari itu guru harus mengawasi betul pada saat siswa diberi waktu untuk membaca. Ketiga, keterlambatan siswa juga dapat menghambat penerapan <i>storytelling</i> karena waktu yang diberikan</p>
--	--	--	---

			untuk membaca tidak cukup.
6.		Bagaimana cara mengatasi siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam mengingat cerita fiksi?	Dengan melihat faktor penghambat yang terjadi dalam penerapan <i>storytelling</i> , tentunya saya sebagai guru pasti dan harus melakukan satu hal yang bisa menangani penghambat tersebut. Yang mana, siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat maka guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa tersebut dengan penuh rasa sabar dan perhatian sampai siswa mengalami perkembangan dari kesulitannya. Ada juga sebagian siswa dikelas

			<p>IV itu ada yang tidak lancar membaca, maka dari itu perlu adanya waktu khusus bagi siswa untuk menerapkan membaca buku yang dibimbing oleh guru yang sedang tidak memiliki jadwal mengajar sehingga nantinya ketika sudah tamat dari sekolah ini siswa tersebut bisa baca tulis.</p>
7.	Hasil penerapan	<p>Bagaimana hasil dari penerapan <i>storytelling</i> dalam mengingat cerita fiksi pada siswa kelas IV?</p>	<p>Pembelajaran dengan menggunakan penerapan <i>storytelling</i> ini dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa dalam menguasai isi dari cerita fiksi, hasil dari penerapan <i>storytelling</i> ini yaitu</p>

			<p>siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan mengingat pelajaran terutama dalam mengingat cerita fiksi karena setelah menggunakan penerapan <i>storytelling</i> ini yang awalnya 60-75% dan sekarang meningkat menjadi 80-95%. Hal ini juga dapat meningkatkan minat, kreativitas, dan motivasi belajar siswa.</p>
--	--	--	--

Wawancara dengan siswa kelas IV SDN Cenlece 1:

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan	Bagaimana pendapat anda tentang mengingat cerita fiksi dengan menggunakan	Pada saat pembelajaran tentang cerita fiksi saya senang sekali jika guru menerapkan <i>storytelling</i>

		<p>penerapan <i>storytelling</i> dan tidak menggunakan penerapan <i>storytelling</i>?</p>	<p>karena selain saya bisa lebih paham dan mudah untuk mengingat cerita yang disampaikan oleh guru, suasana kelas juga menjadi lebih seru dan menyenangkan. Kalau tidak menggunakan penerapan <i>storytelling</i> saya bosan mengikuti pelajaran</p>
2.	Hasil penerapan	<p>Apakah anda lebih suka menggunakan penerapan <i>storytelling</i> atau tidak?</p>	<p>Iya, saya lebih suka ketika pembelajaran cerita fiksi guru menggunakan penerapan <i>storytelling</i>.</p>
3.		<p>Apa yang anda rasakan setelah guru menerapkan <i>storytelling</i>?</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar sangat seru dan menyenangkan, karena kami merasa tertantang untuk menyampaikan isi cerita sesuai dengan yang kita</p>

			pahami secara baik dan benar.
--	--	--	-------------------------------

Pedoman Observasi

- a. Tahapan guru dalam penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi tema 8 pada siswa kelas IV SDN Cenlece 1.
- b. Kegiatan *storytelling* apa saja yang diterapkan guru dalam pembelajaran tema 8 tentang cerita fiksi pada siswa kelas IV SDN Cenlece 1.
- c. Respon siswa sebelum dan setelah diterapkannya *storytelling* dalam pembelajaran tentang cerita fiksi.

Pedoman Dokumentasi

- a. Surat permohonan izin penelitian
- b. Surat pemberian izin melakukan penelitian
- c. Surat tugas penyusunan skripsi
- d. Surat bebas plagiasi
- e. Lokasi sekolah di SDN Cenlece 1
- f. Kegiatan penerapan *storytelling* pada siswa kelas IV SDN Cenlece 1
- g. Proses wawancara kepada narasumber di SDN Cenlece 1
- h. Foto proses pembelajaran
- i. RPP

Lampiran 2

Data Tenaga Pendidik

No.	Nama Tenaga Pendidik	Keterangan
1.	Dyoni Karyo Santoso, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Zulaiha, S.Pd. SD	Guru Kelas I
3.	Siti Fatimah, S.Pd. SD	Guru Kelas II
4.	Fitriyah Yuli Astutik, S.Pd.SD	Guru Kelas III
5.	Misli, S.Pd	Guru Kelas IV
6.	Debrin Stefani, S.Pd	Guru Kelas V
7.	Nor Jannah, S.Pd	Guru Kelas VI
8.	Lilik Winarni, S.Pd.SD	Guru Bahasa Madura
9.	Nurul Mashuri, S.Pd.SD	Guru Olahraga
10.	Sitti Rhamlah, S.Pd.I	Guru Agama

Data Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kelas
1.	Agitsna Naura Jamila	IV
2.	Ahsanon Nadiya	IV

3.	Dwi Faisal Rifki	IV
4.	Elok Aurelia	IV
5.	Febrian Tarmizi	IV
6.	Habibil Baqil	IV
7.	Itamatul Khairoh	IV
8.	Khanza Aribah Maulana S	IV
9.	Lely Rahmawati	IV
10.	Melina Nur Ilahi	IV
11.	Moh. Arman Maulana	IV
12.	Moh. Jailain As-Shaleh	IV
13.	Mohammad Aldi Ramadhani	IV
14.	Mohammad Ghufron	IV
15.	Nur Anisa Intan Zalina	IV
16.	Rendy Maulana Ar-Rauzy	IV
17.	Rofilul Anam Al-Hasani	IV
18.	Sofi Anggraini	IV

Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	Terletak di sebelah timur ruang guru
2.	Ruang Guru	Terletak di sebelah barat ruang kepala sekolah
3.	Perpustakaan	Terletak di sebelah barat ruang kelas IV
4.	Kamar Mandi	Terletak di belakang ruang kelas II
5.	Tempat Parkir	Terletak di belakang ruang kelas ii di sebelah selatan kamar mandi
6.	Halaman Sekolah	terletak dibagian utara yang dikelilingi oleh sebagian ruang kelas, ruang guru, dan ruang kepala sekolah, serta dibagian selatan yang dikelilingi oleh ruang kelas dan perpustakaan.
7.	Ruang kelas	Terdapat enam ruang kelas yang terdiri dari kelas 1-6 yang

		terletak dibagian halaman utara dan selatan
--	--	--

Lampiran 3

Surat-surat dan Dokumentasi

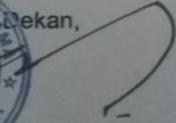
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI
Nomor : B-1522/In.38/FT/TL.00/04/2021

Nama : Syafiqoh Addauri
NIM : 18381052100
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Dosen Pembimbing : Moh.Hafid Effendy, M.Pd.
Judul Penelitian : Penerapan Storytelling dalam Mengingat Cerita Fiksi
Tema 8 pada Siswa Kelas 4 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cenlecen 1 Desa Cenlecen
Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan
Nomor Hp Mahasiswa : 085210324910

Tugas : 1. Kepada yang bersangkutan untuk segera meminta bimbingan pada dosen pembimbing,
2. Kepada dosen pembimbing berwenang untuk melaksanakan bimbingan dalam a). Penyusunan Proposal, b). Seminar Proposal, c). Proses penelitian lapangan, d). Penyusunan laporan Skripsi.

Surat tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga pelaporan Skripsi sempurna, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 20 April 2021
Dekan,

H. Atiqullah
NIP. 197305041999031015





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

Pamekasan, 22 November 2021

Nomor : B-4731/In.38/FT/TL.00/11/2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala SDN CENLECEN 1
di -
Pamekasan

Assalamu alaikum Wr. Wb,

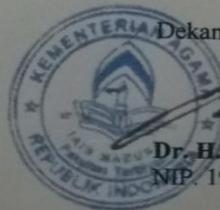
Salam silaturrahim kami sampaikan. Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa berikut :

Nama : SYAFIQOH ADDAURI
NIM : 18381052100
Semester : VII
Prodi : PGMI
Judul Penelitian : Penerapan Storytelling Dalam Mengingat Cerita Fiksi Tema 8 Pada Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cenleceen 1 Desa Cenleceen Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan
Dosen Pembimbing : Moh. Hafid Effendy, M.Pd

Guna memperoleh izin melaksanakan penelitian di instansi Bapak/Ibu terkait dengan topik penelitian di atas.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Atiqullah, S. Ag., M.Pd
NIP. 197305041999031015



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CENLECEAN 1
Jalan Raya Cenlecean – E -mail: sdnegcenlecean01@gmail.com
Pamekasan 69352

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 035/12/432.301.9.7/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN Cenlecean 1 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan menerangkan bahwa:

Nama : Syafiqoh Addauri
Tempat Tgl lahir : Pamekasan, 15 Februari 2000
NIM : 18381052100
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan *Storytelling* Dalam Mengingat Cerita Fiksi Tema 8 pada Siswa Kelas 4 di SDN Cenlecean 1 Desa Cenlecean Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Telah melaksanakan penelitian disekolah kami dalam rangka penyusunan skripsi yang dilaksanakan mulai tanggal 22 November 2021 sampai 06 November 2021. Skripsi yang dimaksud sebagai salah satu tugas untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Madura.

Demikian surat balasan permohonan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 06 November 2021

Kepala Sekolah



DYONI KARYO SANTOSO, M. Pd.

NIP. 19710616 199202 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iaimadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iaimadura.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
No:B-247/In.38/FT.7/PP.00.9/01/2022**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
menerangkan bahwa karya ilmiah berikut:

Judul : Penerapan Storytelling dalam Mengingat Cerita Fiksi Tema 8
pada Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN
Cenlecen 1 Desa Cenlecen Kecamatan Pakong Kabupaten
Pamekasan.

Penulis : Syafiqoh Addauri

NIM : 18381052100

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah dilakukan deteksi plagiasi, pada tanggal 20 Januari 2022,
maka ditemukan tingkat plagiasinya sebesar 25%, sehingga dinyatakan
~~Layak/~~~~Belum Layak~~ untuk dipergunakan mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 20 Januari 2022

An. Dekan
Kaprosdi PGMI

Aflahah, M.Pd.
NIP. 198402012011012014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN CENLECEAN 1
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, dan IPA
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
6. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
7. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
 - Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
 - Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
 - Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
 - Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
 - Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan
- kegiatan Bersama Orang Tua
- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

NILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Lokasi SDN Cenlecen 1



Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Cenlecen 1



Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN Cenlecen 1



Wawancara dengan siswa kelas IV SDN Cenlecen 1



Wawancara dengan siswi kelas IV SDN Cenlecen 1



Proses pembelajaran kelas IV SDN Cenlecen 1



Evaluasi pembelajaran kelas IV SDN Cenlecen 1

